

# Pemerintah Sebut Radikalisme Buah Pikir Intoleran

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) selenggarakan ulang tahun ke-66 di GOR Soemantri Brodjonegoro, Jakarta. Acara ini dihadiri Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Dalam sambutannya Wapres menyebut **radikalisme** merupakan buah pikir intoleran.

Pihaknya mendeskripsikan sikap dan buah pikir intoleran melahirkan sikap radikalisme. Dan sebagai ujungnya akan bermuara pada tindakan **terorisme** yang mengganggu keamanan Indonesia. Pernyataan ini Ma'ruf tegaskan pada, Minggu (23/2).

“Karena itu kita tak boleh membiarkan cara berfikir dan bersikap intoleran. Kemudian bisa melahirkan sikap radikalisme. Dan selanjutnya bisa menimbulkan lahirnya terorisme,” tegas Ma'ruf Amin dalam sambutannya.

Lebih lanjut, Ma'ruf menyebut cara berfikir intoleran akan melahirkan fanatisme dan ego suatu kelompok. Menurutnya, fanatisme kelompok itu lekat dengan *takfiri* atau sebuah sikap yang gampang menuduh sesama muslim sebagai kafir.

“Artinya kelompok yang benar hanya golongan saja, yang lain tidak benar dan yang lain sesat bahkan yang lain kafir dan ini akan melahirkan kelompok *takfirun*,” kata dia.

Melihat persoalan itu, Mantan Rais Aam PBNU itu meminta agar semua pihak bisa mengawal agar pemikiran radikal tak berkembang di Indonesia. Hal itu bertujuan agar masyarakat Indonesia tetap rukun, damai dan tentram.

Ma’ruf pun lantas berharap agar semua pihak mau mengembangkan cara berfikir Islam yang toleran. Ia berharap narasi kebencian dan konflik tak disampaikan dalam menyebarkan nilai-nilai beragama.

“Jangan sampai berkembang narasi yang intoleran, narasi kebencian, narasi konflik dalam menyampaikan ajaran agama,” kata dia.